

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENUNDAAN AUDIT
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI



Disusun Oleh

BILY INDARTO PUJI SANTOSO

NIM. 12090671

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

ACC
M. JIAN
15/10/19


**Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi**



Disusun Oleh:

Nama : Bily Indarto Puji Santoso

NIM : 12090671

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENUNDAAN AUDIT PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Telah Diajukan dan Dipertahankan Oleh:

BILY INDARTO PUJI SANTOSO

12090671

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 24 Oktober 2019

Nama Dosen

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji/Ketua Tim)
2. Dr. Murti Lestari., M.Si.
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 Oktober 2019

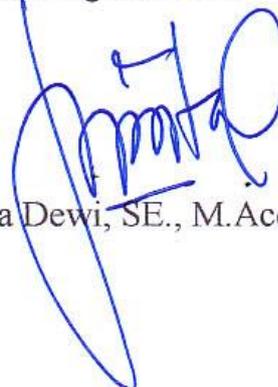
Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

Ketua Program Studi



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc, Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENUNDAAN AUDIT PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi, yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis



Bily Indarto Puji Santoso
NIM. 12090671

MOTTO

Jalani apa yang diyakini

Yakinilah apa yang telah dijalani

Kerjakan segala sesuatu dengan tuntas dan sepenuh hati

Dan hidup tanpa penyesalan

© UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

- Anak – anak saya supaya kelak mereka tahu bahwa bapaknya akan selalu menyelesaikan jalan yang telah diambil
- Juga kepada istri saya Indah Dwi Fatmasar, Amd.Kep, yang selalu memberikan motivasi pada saya
- Ibu bapak saya yang selalu meyakinkan saya, untuk dapat menyelesaikan ini semua
- Mertua saya yang selalu memberikan dukungan doa
- Juga tidak lupa Dosen Pembimbing saya bapak Eka Adhi Wibowo, SE.,MSc. Yang telah membimbing saya
- Serta teman – teman yang telah mendukung saya

© UKD DW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penundaan Audit pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa selama persiapan, penyusunan, hingga terselesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak untuk memperlancar skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis



Bily Indarto Puji Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Laporan Keuangan.....	8
2.1.2. Auditing	11
2.1.3. Penundaan Audit.....	12

2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penundaan Audit	16
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Pengembangan Hipotesis	25
2.3.1. Hipotesis 1: Pengaruh Reputasi KAP terhadap Penundaan Audit	25
2.3.2. Hipotesis 2: Pengaruh Profitabilitas terhadap Penundaan Audit.....	26
2.3.3. Hipotesis 3: Pengaruh Solvabilitas terhadap Penundaan Audit.....	27
2.3.4. Hipotesis 4: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penundaan Audit	28
2.4. Kerangka Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2. Data dan Sumber Data.....	32
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.4. Metode Analisis Data	35
3.4.1. Regresi Data Panel.....	36
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Deskripsi Data Penelitian	44
4.2. Hasil Analisis Data	46
4.2.1. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	46
4.2.2. Hasil Analisis Regresi Data Panel	47
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.3. Hasil Uji Hipotesis.....	55

4.4. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1.	Jumlah Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2.	Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	32
Tabel 4.1.	Rincian Jumlah Data Penelitian	44
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	45
Tabel 4.3.	Redundant Fixed Effect Test	46
Tabel 4.4.	Hausman Test	46
Tabel 4.5.	Lagrange Multiplier Test	47
Tabel 4.6.	Hasil Analisis Regresi Data Panel REM.....	50
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Multikolinieritas	53

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 4.1. Hasil Pengujian Normalitas	52
Gambar 4.2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	54

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perusahaan Sampel	67
Lampiran 2	Analisis Deskriptif.....	74
Lampiran 3	Output Analisis Data Panel	76
Lampiran 4	Uji Chow, Hausman dan Lagrange Multiplier	79
Lampiran 5	Output Regresi SPSS.....	83
Lampiran 6	Lain-lain	87

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia dewasa ini mengalami peningkatan yang pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan *go public*, pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi perusahaan tidak lagi hanya sebatas manajemen perusahaan, tetapi juga para investor dan kreditur, calon investor dan calon kreditur, serta pemerintah. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di BEI harus menyampaikan informasi perusahaan secara berkala dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini harus disampaikan tepat waktu dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk dipakai dalam pengambilan keputusan-keputusan bisnis. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan hal penting bagi kebermanfaatan laporan keuangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Suwardjono (2008) bahwa ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa meskipun informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki keakuratan yang tinggi akan menjadi tidak relevan dan tidak bermanfaat apabila tidak tersedia pada waktu dibutuhkan.

Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada publik adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. Timbulnya selisih waktu antara tanggal dikeluarkannya laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan menunjukkan adanya ketertundaan waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Terjadinya penundaan audit ini sering disebut sebagai *audit delay*. Menurut Lestari (dalam Okalesa, 2018), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) memberikan batas waktu keterlambatan publikasi laporan keuangan selama 90 hari atau bulan ketiga setelah penutupan buku. Namun masih ada perusahaan yang mengalami penundaan penyampaian laporan keuangan. Publikasi laporan keuangan yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM-LK diakibatkan oleh keterlambatan penyelesaian audit. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan karena penundaan audit akan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor, sehingga dapat mempengaruhi harga jual saham di pasar modal. Lusiana dan Rahma (2017) mengatakan bahwa *audit delay* yang melebihi waktu publikasi laporan keuangan akan mengakibatkan citra perusahaan menjadi kurang baik di mata investor dan

keadaan ini akan membuat investor sulit untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya. Sementara itu menurut Anam (2017), *audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Perusahaan yang mengalami ketidaktepatan dalam mempublikasikan laporan keuangannya juga akan mendapatkan sanksi berupa denda. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administratif berupa denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* bisa disebabkan dari faktor dari luar perusahaan (eksternal) dan faktor dari dalam perusahaan (internal) (Mawardi, 2017). Faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi *audit delay* salah satunya adalah reputasi auditor. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada *public* agar akurat dan terpercaya. Agar kredibilitas dari laporan keuangan meningkat, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi tinggi. Reputasi KAP yang tinggi ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* atau *Big Four* (Hilmi dan Ali, 2008). Menurut hasil penelitian Anam (2017), faktor reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Artinya, perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* akan mengalami *audit delay* yang lebih pendek. Sedangkan hasil penelitian dari Rubianto (2017) reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Adapun faktor-faktor dari dalam perusahaan (internal) yang dapat mempengaruhi *audit delay* salah satunya adalah profitabilitas. Menurut Sartono (2010), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hasil penelitian Mawardi (2017) serta penelitian Lusiana dan Rahma (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian Anam (2017) dan Rubianto (2017) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya karena akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sementara perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan akan menunda publikasi laporan keuangan.

Di samping profitabilitas, faktor internal yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Menurut Sartono (2010), solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Hasil penelitian Mawardi (2017), Saragih (2018) dan penelitian Ningsih dan Widhiyani (2015) menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit.

Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari

beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Hasil penelitian Okalesa (2018), Ningsih dan Widhiyani (2015) dan penelitian Mawardi (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin kecil *audit delay*-nya. Temuan yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Anam (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *audit delay*. Dari hasil tersebut, menjelaskan bahwa besar/kecilnya ukuran perusahaan, yang dinilai dari seberapa besar nilai harta yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*. Hasil penelitian lain menurut Saragih (2018) serta penelitian Lusiana dan Rahma (2017) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bermaksud melakukan penelaahan ulang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan audit dengan mempertimbangkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Adanya perbedaan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan audit meliputi reputasi KAP, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan pada penelitian terdahulu mendorong penulis untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut pada perusahaan pertambangan. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Alasan penulis tertarik untuk mengambil perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian karena sektor pertambangan merupakan salah satu sektor dengan minat investasi yang tinggi sehingga tepat waktu informasi keuangan menjadi sangat penting. Oleh

karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penundaan Audit pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
- c. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

- b. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- c. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- d. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan audit khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan audit.
- c. Membantu upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor seperti reputasi auditor, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi penundaan audit sehingga penundaan audit dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan kepada publik.

public di Indonesia yang menjadikan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Peraturan yang dibuat Bapepam-LK selaku regulator tidak memandang perusahaan besar maupun kecil mengenai hal peraturan dalam menerbitkan laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Okalesa (2018), Mawardi (2017), Ratnasari dan Yennisa (2017) yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap penundaan audit (*audit delay*), sehingga hipotesis penelitian 1 yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap penundaan audit (*audit delay*) tidak didukung. Artinya, penggunaan jasa audit dari KAP *big four* tidak menyebabkan berkurangnya penundaan audit (*audit delay*). Sebaliknya, penggunaan jasa audit dari KAP *non big four* juga tidak menyebabkan meningkatnya penundaan audit (*audit delay*).
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penundaan audit (*audit delay*), sehingga hipotesis penelitian 2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penundaan audit (*audit delay*) **didukung**. Artinya, meningkatnya profitabilitas diikuti oleh berkurangnya penundaan audit (*audit delay*). Sebaliknya, menurunnya profitabilitas diikuti oleh bertambahnya penundaan audit (*audit delay*).
3. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penundaan audit (*audit delay*), sehingga hipotesis penelitian 3 yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap penundaan audit (*audit delay*) **didukung**.

Artinya, meningkatnya solvabilitas (DER) diikuti oleh berkurangnya penundaan audit (*audit delay*). Demikian pula sebaliknya, menurunnya solvabilitas (DER) diikuti oleh bertambahnya penundaan audit (*audit delay*).

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penundaan audit (*audit delay*), sehingga hipotesis penelitian 4 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penundaan audit (*audit delay*) **tidak didukung**. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menyebabkan semakin berkurangnya atau bertambahnya penundaan audit (*audit delay*).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap penundaan audit (*audit delay*), maka bagi pihak auditor disarankan untuk dijadikan kedua variabel ini sebagai acuan dalam melakukan perencanaan pekerjaan audit dengan baik agar lebih efektif dan efisien sehingga penundaan audit dapat ditekan seminimal mungkin.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin belum dapat seluruhnya memiliki pengaruh terhadap penundaan audit (*audit delay*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap penundaan audit (*audit delay*), seperti variabel komite audit, kompleksitas operasi perusahaan dan pengendalian internal perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya bisa memperluas jumlah sampel dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mendapatkan keterwakilan yang lebih besar atas populasi penelitian yang diteliti. Selain itu disarankan untuk menggunakan sampel penelitian lebih dari satu sektor yang ada pada BEI.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekriesno (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga Cetakan Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agus Widarjono (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia FE UII.
- Agus Widarjono (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Ahmad, Raja Adzrin dan Kamarudin, Khairul A., (2003). *Audit Delay and Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence. Proceeding Hawaii International Conference on Business*. Hawaii.
- Anam, M.K., (2017), Determinan yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, April 2017, hal. 93 – 108.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S. Besley, (2010). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. 13th edition, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Baridwan, Zaki, (2010). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Basuki, A. T. dan Imamuddin Yuliadi (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Budiyanto, Fajar, (2017). *Pengaruh Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham pada Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan), Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., (2003). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill International
- Gujarati, D.N., (2012), *Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan)*, buku 2, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat
- Halim, A., (2010). *Auditing*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanafi, M.M., dan Halim, A. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP MMP YKPN.

- Harahap, Sofyan Syafri, (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. Iqbal (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilmi, Utari. dan Ali, Syaiful,(2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan . *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*, hal.1-22.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2014). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Islahuzzaman, (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Jusup, Haryono, (2011). *Auditing (Pengauditan)*, Buku I, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir, (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Lusiana, dan Rahma, A.A., (2017), Pengaruh Firm Size, Profitability, Audit Committee Size, dan Auditor Opinion Terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ilmiah*, Vol. 24, No. 1, April 2017, hal. 191-205
- Malinda, Dwi, (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2013. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan), Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mawardi, R., (2017), The Effect of Internal and External Factors to Audit Delay and Timeliness. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2. No. 1, (2017), hal. 165-180.
- Mulyadi, (2012), *Auditing*, Buku Dua, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ningsih, I.G.A.P.S., dan Widhiyani, N.L.S., (2015), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 12, No. 3, (2015), hal. 481-495.
- Okalesa (2018), Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR Terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* Vol. 1, No. 2, Juni 2018, hal. 221-232.

- Panjaitan, Bastian, (2010). Analisis Pengaruh Total Aktiva, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ratnasari, S.N., dan Yennisa (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UST*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, hal. 159-166.
- Rachmawati, Sistya (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No.1, Mei 2008, hal. 1- 10.
- Rubianto, A.V., (2017), The Analysis on Factors Affecting Audit Delay on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 3, September 2017, hal. 205 – 214.
- Sambo, E.M., dan Wahyuningsih,S., (2016) , Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK)*, Vol. 3, No. 1, Desember 2016, hal. 9-16.
- Saragih, M.R., (2018), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol.1, No.3, Sept 2018, hal. 352-371.
- Sartono, Agus, (2010), *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sekaran, U., (2006). *Research Methods for Business*. New York: John Wiley & Sons.
- Sugiyono, (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, Adhy Wahyu Noor, (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan), Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Supranoto, (1990). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suwardjono, (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Swarni, N.P.D., dan Latrini, M.Y., (2013). Pengaruh Karakteristik *Corporate governance* Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No, 3, hal. 530–549.